

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan skenario *Kepingan yang Hilang* menunjukkan bahwa penggunaan plot nonlinier secara signifikan mampu membangun dan meningkatkan unsur dramatik dalam sebuah cerita film fiksi, khususnya pada genre drama keluarga. Penyusunan alur yang tidak kronologis memungkinkan eksplorasi cerita dari berbagai sudut pandang waktu dan karakter, serta menghadirkan pembatasan informasi yang efektif dalam menumbuhkan rasa ingin tahu, ketegangan, dan kejutan bagi penonton. Teknik nonlinier juga terbukti mampu memperkuat penyampaian tema trauma generasi yang kompleks dan tidak selalu tersampaikan secara eksplisit dalam komunikasi antartokoh.

Alur nonlinier menjadi pilihan yang tepat dalam menyampaikan isu trauma generasi, meskipun kejadian traumatis yang melatari cerita memiliki urutan waktu yang kronologis. Hal ini dikarenakan sifat trauma sangat erat dengan mekanisme ingatan atau memori yang tidak selalu hadir secara runtut, melainkan muncul dalam fragmen-fragmen yang dipicu oleh pengalaman di masa kini. Melalui teknik kilas balik dan kilas maju, penonton diajak untuk mengalami proses "mengurai" trauma bersama tokoh, sehingga membentuk pemahaman emosional yang lebih kuat terhadap sebab dan akibat dari luka psikologis yang diwariskan lintas generasi.

Trauma generasi sebagai objek penciptaan menjadi sangat relevan untuk diangkat karena merupakan fenomena yang nyata dan sering kali tidak disadari dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan dramatik dan naratif yang tidak linier, pengalaman traumatis yang diwariskan antar generasi dapat disampaikan secara lebih emosional dan mendalam, sekaligus menghindari kesan cerita yang klise atau mudah ditebak. Dengan demikian, penyusunan alur nonlinier tidak hanya berperan sebagai gaya

bercerita, tetapi juga sebagai strategi utama dalam memperkuat daya dramatik dan pesan cerita.

B. Saran

Penciptaan skenario dengan teknik alur nonlinier dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam memperkuat unsur dramatik cerita, khususnya untuk tema-tema yang mengangkat konflik psikologis, trauma, relasi keluarga, atau pencarian identitas diri. Teknik ini memungkinkan penulis mengeksplorasi waktu secara bebas dan menyusun narasi dalam bentuk potongan-potongan peristiwa yang menggugah rasa penasaran, ketegangan, dan kedalaman emosional. Untuk itu, dalam konteks skenario *Kepingan yang Hilang*, teknik nonlinier terbukti menjadi medium yang tepat dalam menyampaikan kompleksitas trauma generasi secara lebih reflektif dan mendalam.

Namun, penggunaan teknik nonlinier tidak dapat serta-merta diterapkan pada semua jenis cerita. Pemilihan teknik ini sangat tergantung pada relevansi tema, struktur konflik, dan tujuan dramatik dari cerita yang ingin disampaikan. Cerita dengan tema sederhana, linier, atau bersifat informatif cenderung akan kehilangan kekuatan naratif jika dipaksakan menggunakan alur nonlinier. Bahkan, jika tidak ditata dengan cermat dan tepat, struktur nonlinier dapat menimbulkan kebingungan pada penonton atau pembaca, hingga berpotensi menimbulkan kebosanan karena informasi penting tersebar dan tidak tersampaikan secara efektif.

Selain itu, penulisan skenario dengan teknik nonlinier menuntut ketelitian dan perencanaan yang jauh lebih kompleks. Penulis harus memastikan setiap perpindahan waktu tetap koheren dan tidak merusak kontinuitas narasi. Hal ini memerlukan proses riset, penyusunan struktur, dan penyuntingan yang lebih lama dibanding teknik penulisan linear. Oleh karena itu, teknik nonlinier hanya sebaiknya digunakan ketika benar-benar selaras dengan kebutuhan cerita, dan harus ditangani dengan pemahaman

mendalam terhadap struktur dramatik serta karakterisasi dalam cerita tersebut.

Ke depannya, diharapkan lebih banyak karya skenario fiksi Indonesia yang berani mengeksplorasi teknik nonlinier, khususnya untuk mengangkat isu-isu psikologis yang kompleks seperti trauma generasi. Namun pada saat yang sama, penting bagi penulis untuk memahami batasan dan risiko dari teknik ini, serta selalu menempatkan kepentingan cerita dan keterlibatan emosional penonton sebagai pertimbangan utama.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku dan Jurnal

- Adelman, A. 1995. *Traumatic memory and the intergenerational transmission of Holocaust narratives*. *Psychoanalytic Study of the Child*, 50, 343–367.
- Akbar, Budiman. 2015. *Semua Bisa Menulis Skenario*, Jakarta: Erlangga.
- Aristo, Salman. Ashshiddiq, Arief. 2017. *Kelas Sekanrio Wujudkan Ide Menjadi Naskah Film*. Jakarta Penerbit Esensi Erlanga Group,
- Atlas Phd, Galit. 2022. *Emotional Inherited: A Therapist, Her Patients, And The Legacy of Trauma*, New York: Little Brown Spark Hachette Book Group.
- Bar-On, D., Eland, J., Kleber, R. J., Krell, R., Moore, Y., Sagi, A., et al. (1998). *Multigenerational perspectives on coping with Holocaust experience: An attachment perspective for understanding the developmental sequelae of trauma across generations*. *International Journal of Behavioural Development*, 22, 315–338.
- Biran, Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Corrigan, Tymothy & Patricia White. 2015. *The Film Experience: An Introduction*. Monash University.
- Daud, A., Skoglund, E., & Rydelius, P. 2005. *Children in families of torture victims: Transgenerational transmission of parents' traumatic experiences to their children*. *International Journal of Social Welfare*, 14, 23–32.
- Dennis, Fitriyan G. 2008. *Bekerja Sebagai Sutradara*. Jakarta: Erlangga.
- Doucet, Marilyn & Martin Rovers. 2010. *Generational Trauam, Attachment, and Spiritual/Religious Interventions*. *Journal of Loss and Trauma: International Perspective on Stress & Coping*. hlm 94-105.

- Egri, Lajos. 1960. *The Art of Dramatic Writing*. New York: Simon and Schuster Inc.
- Fadhilah, Hanifah Asma, *et al.* 2021. *Dampak Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan, Vol. 5, hlm 90-104.
- Fonagy, P. 1999. *The Transgenerational Transmission of Holocaust Trauma: Lessons Learned From The Analysis of an Adolescent with ObsessiveCompulsive Disorder*. Attachment and Human Development, Vol. 1, hlm. 92–114.
- Khamim, Nur. 2021. *Perkembangan Kepribadian Anak Dengan Pola Asu Permisif, Over Protektif dan Otoritatif*. Journal of Education & Religious Studies (JERS), hm. 28-34.
- Lutters, Elizabeth. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Listiyaningsih, U., Alfana, M. A. F., Pujihastuti, R., & Amrullah, H. 2019. *Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Usia 10–14 Tahun di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Geografi, Vol. 27(2), 1–12.
- Mabruri KN, Anton, 2018. *Produksi Program TV Non Drama: Manajemen Produksi dan Penulisan Naskah*. Jakarta: Grasindo
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press.
- Van der Kolk, Bessel. 2014: *The Body Keesp The Score: Brain, Mind, and Body in The Healing of Trauma*. New York: Penguin Group
- Verny, Thomas. Pamela Weintraub. 2002. *Tomorrows Baby: The Art and Science of Parenting from Conception through Infancy*. New York: SIMON & SCHUSTER
- Weingarten, K. 2003. *Common Shock (Witnessing Violence Every Day: How We Are Harmed, How We Can Heal)*, New York: Dutton.

- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Jakarta: PINUS BOOK PUBLISHER. 97.
- Wolynn, Mark. 2016. *It Didn't Start With You: How Inherited Family Trauma Shapes Who We Are And How To End The Cycle*. New York: Penguin Random House LLC.
- Santrock, J. W. (2010). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sigal, J. John., Vincenzo F. Dinicola, Michael Buovino. 1988. *Grandchildren of Survivors: Can Negative Effects of Prolonged Exposure to Excessive Stress be Observed Two Generations Later?* :The Canadian Journal of Psychiatry
- Suteja, Jaja & Yusriah. 2017. *Dampak pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosialemosional anak*. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1).
- Weiss, M., & Weiss, S. (2000). *Second Generation to Holocaust Survivors: Enhanced Differentiation of Trauma Transmission*. *American Journal of Psychotherapy*, 54, 372–385.
- Yehuda, Rachel, dan Amy Lehrner. *Intergenerational Transmission of Trauma Effects: Putative Role of Epigenetic Mechanisms*: Journal of The World Psychiatric Association.
- Zeanah, C. H., & Zeanah, P. D. (1989). *Intergenerational Transmission of Maltreatment: Insights From Attachment Theory and Research*. *Psychiatry*, 52, 177–196.

B. Website

Duke Office For Institutional Equity. “*Inter-generational Trauma: 6 Ways It Affects Families*” <https://oie.duke.edu/inter-generational-trauma-6-ways-it-affects-families> (diakses 01 Agustus 2022).

Health. “*What Is Generational Trauma? Here’s How Experts Explain It*”. <https://www.health.com/condition/ptsd/generational-trauma> (diakses 01 Juni 2022).

GoodTherapy. “*Understanding Intergenerational Trauma: An Introduction For Clinicians*”. https://www.goodtherapy.org/blog/Understanding_Intergenerational_Trauma (diakses 01 Juni 2022).

PsychCentral. “*What Is Trauma?*”. https://psychcentral.com/health/what-istrauma?utm_source=ReadNext (diakses 01 Juni 2022).

Mommies Daily. “*Generational Trauma, Apa Itu dan Bagaimana Mengatasinya?*”. <https://mommiesdaily.com/2021/10/18/generational-trauma-apa-itu-dan-bagaimana-mengatasinya/> (diakses 01 Juni 2022).

IMDb. Poster Film “*Gone Girl*”. https://www.imdb.com/title/tt2267998/?ref_=nv_sr_srs_g_0 (diakses, 18 Maret 2022).

IMDb. Poster Film “*Mothers*” https://www.imdb.com/title/tt11656548/?ref_=rvi_tt (diakses 10 Mei 2022).

IMDb. Poster Film “*Turning Red*” https://www.imdb.com/title/tt8097030/?ref_=fn_al_tt_1 (diakses 03 Mei 2022).

IMDb. Poster Film “*Little Woman*” <https://www.imdb.com/title/tt3281548/> (diakses 10 Mei 2022)

C. Wawancara

Olvina, Gerry. (2022, Desember 16). *Wawancara Eksklusif Dengan Psikolog: Trauma Generasi*. Dokumentasi Pribadi.

D. Film

Fincher, David. 2014. *Gone Girl*. Amerika Serikat: Regency Enterprises, TDG Entertainment.

Gerwig, Greta. 2019. *Little Women*. Amerika Serikat: Columbia Pictures, Regency Enterprises, Pascal Pictures.

Shii, Domee. 2022. *Turning Red*. Amerika Serikat: Walt Disney Animation, Pixar Animation Studios.

Sato, Junko. 2020. *Mother*. Jepang: Star Sands, Kadokawa Pictures.

